

## Abstract

This study examines the transformation of social values in contemporary society through Daniel Bell's theoretical framework on the post-industrial society and the cultural contradictions of capitalism. In the information era, technological transformation not only affects economic structures and types of labor but also shapes value systems, social norms, and human relationships. Using a qualitative method and literature study, this research analyzes how the shift from material production to knowledge production creates tensions between economic rationality and cultural expression. Daniel Bell emphasizes that technological advancement and the dominance of intellectual labor generate an ambivalent dynamic: on one hand promoting innovation and efficiency, while on the other fostering social inequality, value disorientation, and identity fragmentation. The study concludes that social values in the information age are shaped by a dialectic between systemic demands and individual freedom, as well as between technological logic and moral necessity. Therefore, understanding value transformation in the information society requires a critical analysis of the relationship between knowledge, power, and global social structures.

**Keywords:** information society, social values, technology, Daniel Bell, post-industrial, cultural contradiction

## Abstrak

Penelitian ini mengkaji perubahan nilai sosial dalam masyarakat kontemporer melalui pendekatan teoritik Daniel Bell mengenai masyarakat pasca-industri dan kontradiksi budaya kapitalisme. Dalam era informasi, transformasi teknologi tidak hanya memengaruhi struktur ekonomi dan jenis pekerjaan, tetapi juga turut membentuk sistem nilai, norma sosial, dan relasi antarmanusia. Dengan menggunakan metode kualitatif dan studi pustaka, penelitian ini menganalisis bagaimana pergeseran dari produksi material ke produksi pengetahuan menyebabkan ketegangan antara rasionalitas ekonomi dan ekspresi budaya. Daniel Bell menekankan bahwa kemajuan teknologi dan dominasi tenaga kerja intelektual menghasilkan dinamika baru yang bersifat ambivalen: di satu sisi mendorong inovasi dan efisiensi, namun di sisi lain menciptakan kesenjangan sosial, disorientasi nilai, dan fragmentasi identitas. Studi ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai sosial di era informasi mengalami dialektika antara tuntutan sistem dan kebebasan individu, serta antara logika teknologi dan kebutuhan moral. Oleh karena itu, pemahaman terhadap perubahan nilai dalam masyarakat informasi tidak dapat dilepaskan dari analisis kritis atas relasi antara pengetahuan, kekuasaan, dan struktur sosial global.

Kata kunci: masyarakat informasi, nilai sosial, teknologi, Daniel Bell, pasca-industri, kontradiksi budaya